

Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak Periode 2019-2023

Fathya Nur Kamila¹⁾, Monika Handayani²⁾

¹ Administrasi Bisnis, Program Studi Bisnis Digital, Politeknik Negeri Banjarmasin

² Akuntansi, Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

email: fthynrkml@gmail.com¹, monika.handayani@poliban.ac.id²

Abstract

The statement of cash flows is a financial report that provides information about a company's cash receipts and disbursements over a specific period. The cash flow statement is essential for portraying the actual financial condition of the company, obtaining comprehensive information about its performance during a certain period, and serving as a tool to predict future cash flows. In the cash flow statement, cash inflows and outflows are categorized into three activities: operating, investing, and financing. The purpose of this study is to examine the development of cash flows at PT Alkindo Naratama Tbk and its subsidiaries during the 2019–2023 period. The data analysis method used in this research is descriptive quantitative analysis. Data were collected through documentation studies and literature review. The analytical technique applied is horizontal analysis. The results of the study indicate that, on average, the cash flows from operating, investing, and financing activities at PT Alkindo Naratama Tbk and its subsidiaries are in a relatively unstable condition. The company needs to strengthen operational efficiency, optimize investment outcomes, and formulate a more sustainable financing strategy to maintain long-term cash flow stability.

Keywords: *cash flow statement, operations, investment, financing*

Abstrak

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas dibutuhkan untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, mendapatkan seluruh informasi tentang kinerja perusahaan selama periode tertentu, menggunakannya sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan arus kas pada PT. Alkindo Naratama Tbk dan entitas anak periode 2019-2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis horizontal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan pada PT. Alkindo Naratama Tbk dan entitas anak berada dalam kondisi yang kurang stabil. Perusahaan perlu memperkuat efisiensi operasional, mengoptimalkan hasil dari investasi, dan menyusun strategi pendanaan yang lebih berkelanjutan untuk menjaga kestabilan arus kas jangka panjang.

Kata Kunci : *Laporan arus kas, operasi, investasi, pendanaan*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sebuah proses akuntansi yang berisi informasi gambaran kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Francis Hutabarat, 2020). Laporan keuangan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu (Yanuarta & Fauziah, 2024). Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden.

PT Alkindo Naratama Tbk sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting dalam industri yang dijalaninya. PT Alkindo Naratama Tbk bergerak di bidang industri konversi kertas untuk keperluan industri tekstil, memiliki sejumlah kegiatan yang mempengaruhi arus kasnya, baik itu yang berasal dari operasi, investasi, maupun pendanaan. Selama lima tahun terakhir, perusahaan ini telah menghadapi berbagai tantangan eksternal maupun internal yang berpotensi mempengaruhi kestabilan arus kasnya.

Adanya fluktuasi pendapatan, perubahan biaya operasional, serta keputusan investasi dan pendanaan yang signifikan perlu dianalisis secara mendalam untuk memahami bagaimana hal-hal tersebut berdampak pada likuiditas dan kesehatan keuangan perusahaan. Dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah, pemahaman yang mendalam tentang arus kas akan membantu perusahaan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau perhatian lebih, baik dalam hal efisiensi operasional, strategi investasi, maupun struktur pendanaan. Dalam hal ini, analisis arus kas bukan hanya berfungsi untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga untuk merumuskan solusi guna menjaga keberlanjutan operasional perusahaan.

Pada periode 2019 hingga 2023, PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak menghadapi sejumlah tantangan dalam mengelola arus kas. Analisis terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan ini penting untuk menilai kekuatan dan kelemahan dalam aspek pengelolaan keuangan perusahaan, serta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi finansial perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan arus kas pada PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak selama periode 2019-2023. Dengan penelitian ini, diharapkan hasil analisis dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan perusahaan serta memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis oleh PT Alkindo Naratama Tbk.

2. KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Akuntansi adalah suatu proses, yaitu proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi. Akuntansi keuangan menghasilkan laporan yang disebut dengan laporan keuangan yang dibuat dengan tujuan untuk mengukur dampak ekonomi, transaksi dan peristiwa lain di suatu perusahaan dan mengkomunikasikan dampak-dampak tersebut” (Sumarlin, 2021).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang dapat memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada suatu periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menampilkan informasi mengenai kondisi keuangan, ketenagakerjaan, dan perubahan keuangan dalam sebuah perusahaan agar dapat menentukan arah dalam memahami kondisi perekonomian perusahaan tersebut. (Yanuarta & Fauziah, 2024). Sedangkan menurut Hery (2015), laporan keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian proses akuntansi sehingga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan aktivitas keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang diperlukan para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan kaidah keuangan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami, dan dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan mampu menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sebenarnya (Kasmir, 2019).

Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan keuangan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. (Sari & Dwilita, 2019). Laporan arus kas menunjukkan seluruh aspek yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan baik yang berpengaruh langsung terhadap kas maupun tidak, dan terdiri atas arus kas masuk dan arus kas keluar pada periode tertentu (Kasmir, 2019).

Laporan arus kas dibutuhkan untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, mendapatkan seluruh informasi tentang kinerja perusahaan selama periode tertentu, menggunakannya sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang, dan alat untuk menganalisis dalam hal investasi dan pendanaan perusahaan apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya (Hery, 2020).

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

a. Arus kas dari aktivitas operasi

Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang menentukan besar laba dan rugi bersih sebuah perusahaan. Sumber arus kas masuk yang paling utama berasal dari hasil aktivitas operasi yaitu penjualan barang atau pemberian jasa. Terdapat dua metode dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi yaitu metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung yaitu menguji kembali setiap komponen pada laporan laba rugi untuk melaporkan berapa jumlah kas yang diterima atau dibayarkan terkait setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut. Sedangkan metode tidak langsung (metode rekonsiliasi) yaitu besar laba/rugi bersih sebagai hasil dari akuntansi akrual akan disesuaikan untuk menentukan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi. Penyesuaian itu terdiri dari pendapatan dan beban yang tidak melibatkan arus kas masuk ataupun keluar, keuntungan dan kerugian terkait aktivitas investasi atau pembiayaan, serta perubahan dalam aset lancar (selain kas) dan kewajiban lancar sebagai hasil dari transaksi pendapatan dan beban yang tidak mempengaruhi arus kas (Hery, 2020).

b. Arus kas dari aktivitas investasi

Laporan arus kas aktivitas investasi adalah laporan arus kas yang berhubungan dengan perolehan dari penjualan maupun pembelian aktiva tetap atau permanen (Sari & Dwilita, 2019). Yang termasuk dalam aktivitas investasi adalah pembelian atau penjualan tanah, bangunan, atau peralatan, serta instrumen keuangan yang bukan untuk diperdagangkan, penjualan segmen bisnis, pemberian pinjaman kepada entitas lain. Dalam hal investasi, arus kas bersih yang dihasilkan akan dilaporkan apabila arus kas investasi yang masuk lebih besar dari arus keluarnya. Sebaliknya, arus kas bersih yang digunakan akan dilaporkan apabila arus

kas investasi yang masuk lebih kecil dibandingkan arus kas keluarnya. Pada arus kas aktivitas investasi pelaporannya tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung (Hery, 2020).

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Laporan arus kas aktivitas pendanaan adalah laporan arus kas keuangan yang berkaitan dengan pengambilan uang oleh pemilik, investasi pemilik, dan peminjaman dana (Sari & Dwilita, 2019). Yang termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah transaksi-transaksi dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana dan kreditur. Jika arus kas masuk dari aktivitas pendanaan lebih besar dibandingkan arus kas keluarnya maka arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari aktivitas pendanaan lebih kecil dibandingkan arus kas keluarnya maka arus kas bersih yang digunakan yang akan dilaporkan (Hery, 2020).

Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibuat berdasarkan neraca periode berjalan dengan periode sebelumnya dan data laporan laba rugi periode berjalan (*current book*). Laporan arus kas biasanya menyajikan jumlah kas yang diterima seperti pendapatan hasil penjualan atau investasi tunai, serta jumlah kas yang dikeluarkan seperti pembayaran utang dan kas pribadi. Berdasarkan pada cara penyajian, laporan arus kas dapat dibedakan menjadi penyajian langsung (*direct method*) dan penyajian tidak langsung (*indirect method*) (Sari & Dwilita, 2019). Ada 5 langkah untuk menyusun laporan arus kas baik metode langsung maupun tidak langsung, yaitu (1) menghitung kenaikan atau penurunan pada kas, (2) menghitung dan melaporkan kas netto yang digunakan pada aktivitas operasi, (3) menghitung dan melaporkan kas netto yang digunakan pada aktivitas investasi, (4) menghitung dan melaporkan kas netto yang digunakan pada aktivitas pendanaan, (5) menghitung arus dan menjumlahkan kas netto dari gabungan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan saldo awal kas.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deksriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan keadaan variabel secara mandiri tanpa membandingkan dan mencari hubungan variabel pada sampel lain (Sugiyono, 2019). Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah diteliti atau dikumpulkan oleh pihak yang bersangkutan. Data sekunder didapat melalui studi kepustakaan. Penggunaan data sekunder dapat membantu menghemat biaya dan efektivitas waktu dalam sebuah penelitian (Sunyoto, 2013).

Tempat penelitian ini yaitu PT Alkindo Naratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Cimoreme, Jl. Cimoreme II No. 14, Padalarang, Bandung Barat 40553. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Studi Dokumentasi

Menurut Sunyoto (2013), salah satu metode pengumpulan data kuantitatif adalah studi dokumentasi. Dokumen adalah catatan tertulis yang berisi kegiatan pada waktu sebelumnya. Pada metode ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Alkindo Naratama Tbk yang dapat diakses secara publik melalui website resmi PT Alkindo Naratama Tbk dan Bursa Efek Indonesia.

Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari mempelajari berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, laporan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan sifat pada saat penelitian berlangsung dan memeriksa penyebab dari suatu fenomena tertentu, sedangkan data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka atau diukur dalam skala numerik (Sunyoto, 2013). Teknik analisis ini dalam penelitian ini menggunakan analisis horizontal, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan dalam beberapa tahun (periode) untuk melihat perkembangan perusahaan (Kasmir, 2019). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1) AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

AKO: Arus Kas Operasi

AKO_t: Arus Kas Operasi pada periode t

AKO_{t-1}: Arus Kas Operasi pada periode t-1

$$2) AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

AKI: Arus Kas Investasi

AKI_t: Arus Kas Investasi pada periode t

AKI_{t-1}: Arus Kas Investasi pada periode t-1

$$3) AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

AKP: Arus Kas Pendanaan

AKP_t: Arus Kas Pendanaan pada periode t

AKP_{t-1}: Arus Kas Pendanaan pada periode t-1

Data Laporan Keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Laporan arus kas merupakan salah satu dari jenis laporan keuangan. Laporan arus kas ini menggambarkan aliran kas yang diterima dan dibayarkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Berikut merupakan rangkuman laporan arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan pada PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak Periode 2019-2023 berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di website resmi perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk dan Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Laporan Arus Kas PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Tahun	Laporan Arus Kas PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak (Dalam Ribuan Rupiah)		
	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan
2019	99.465.554.519	(47.428.071.153)	(56.301.995.324)
2020	119.962.516.014	(38.545.662.835)	(75.236.457.987)
2021	73.764.543.079	(112.970.173.922)	110.210.772.785
2022	21.729.400.130	(362.014.126.450)	282.890.097.763
2023	39.563.187.127	(52.085.365.473)	88.189.541.947

Sumber: Data diolah, 2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Arus Kas Operasi

Sumber arus kas masuk yang paling utama berasal dari hasil aktivitas operasi yaitu penjualan barang atau pemberian jasa. Oleh sebab itu, Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang menentukan besar laba dan rugi bersih sebuah perusahaan. Berikut merupakan arus kas dari aktivitas operasi pada PT Alkindo Naratama & Entitas Anak yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Arus Kas Aktivitas Operasi
PT Alkindo Naratama & Entitas Anak Tbk Periode 2019-2023

Tahun	Aktivitas Operasi (Dalam Ribuan Rupiah)
2019	99.465.554.519
2020	119.962.516.014
2021	73.764.543.079
2022	21.729.400.130
2023	39.563.187.127

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, kondisi arus kas dari aktivitas operasi PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dapat dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{119.962.516.014 - 99.465.554.519}{99.465.554.519} \times 100\% = 21\%$$

$$2021 = \frac{73.764.543.079 - 119.962.516.014}{119.962.516.014} \times 100\% = (39\%)$$

$$2022 = \frac{21.729.400.130 - 73.764.543.079}{73.764.543.079} \times 100\% = (71\%)$$

$$2023 = \frac{39.563.187.127 - 21.729.400.130}{21.729.400.130} \times 100\% = 82\%$$

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan arus kas operasi dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

Tabel 3. Hasil Perhitungan
Arus Kas Operasi PT Alkindo Naratama Tbk & Entitas Anak Periode 2019-2023

Tahun	Arus Kas Operasi (Dalam Ribuan Rupiah)	Perbandingan Arus Kas Operasi (Dalam Ribuan Rupiah)	Hasil (%)
2019	99.465.554.519	-	-
2020	119.962.516.014	20.496.961.495	21%
2021	73.764.543.079	(46.197.972.935)	(39%)
2022	21.729.400.130	(52.035.142.949)	(71%)
2023	39.563.187.127	17.833.786.997	82%

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari analisis arus kas operasi, dapat dilihat pada tabel 3, tahun 2020 pertumbuhan arus kas aktivitas operasi mengalami peningkatan 21% sehingga nilai kas operasi naik sebesar Rp. 20.496.961.495 dari tahun 2019. Namun pada tahun 2021 pertumbuhan arus kas aktivitas operasi mengalami penurunan 39% sehingga nilai arus kas operasi turun sebesar Rp.46.197.972.935. Pada tahun 2022 pertumbuhan arus kas aktivitas operasi mengalami penurunan kembali 71% sehingga nilai arus kas operasi turun sebesar Rp. 52.035.142.949. Pada tahun 2023 pertumbuhan arus kas aktivitas operasi mengalami peningkatan 82% sehingga nilai arus kas operasi naik sebesar Rp.17.833.789.997.

Arus Kas Investasi

Arus kas investasi berhubungan dengan perolehan dari penjualan maupun pembelian aktiva tetap atau permanen. Berikut merupakan arus kas dari aktivitas investasi pada PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. Arus Kas Aktivitas Investasi PT Alkindo Naratama Tbk & Entitas Anak Periode 2019-2023

Tahun	Aktivitas Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)
2019	(47.428.071.153)
2020	(38.545.662.835)
2021	(112.970.173.922)
2022	(362.014.126.450)
2023	(52.085.365.473)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4, kondisi arus kas dari aktivitas investasi PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dapat dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{(38.545.662.835) - (47.428.071.153)}{(47.428.071.153)} \times 100\% = 19\%$$

$$2021 = \frac{(112.970.173.922) - (38.545.662.835)}{(38.545.662.835)} \times 100\% = (193\%)$$

$$2022 = \frac{(362.014.126.450) - (112.970.173.922)}{(112.970.173.922)} \times 100\% = (220\%)$$

$$2023 = \frac{(52.085.365.473) - (362.014.126.450)}{(362.014.126.450)} \times 100\% = 86\%$$

Berikut adalah adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan arus kas aktivitas investasi dari tahun 2019 sampai tahun 2023:

Tabel 5. Hasil perhitungan
Arus Kas investasi PT Alkindo Naratama Tbk & Entitas Anak Periode 2019-2023

Tahun	Arus Kas Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)	Perbandingan Arus Kas Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)	Hasil (%)
2019	(47.428.071.153)	-	-
2020	(38.545.662.835)	8.882.408.318	19%
2021	(112.970.173.922)	(74.424.511.087)	(193%)
2022	(362.014.126.450)	(249.043.952.528)	(220%)
2023	(52.085.365.473)	309.928.760.977	86%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari analisis arus kas investasi, pada tahun 2020 pertumbuhan arus kas aktivitas investasi mengalami peningkatan 19% sehingga nilai arus kas investasi naik sebesar Rp. 8.882.408.318 dari tahun 2019. Namun pada tahun 2021 pertumbuhan arus kas aktivitas investasi mengalami penurunan 193% sehingga nilai arus kas investasi turun sebesar Rp.74.424.511.087. Pada tahun 2022 pertumbuhan arus kas aktivitas investasi mengalami penurunan kembali 220% sehingga nilai arus kas investasi turun sebesar Rp.249.043.952.528. Pada tahun 2023 pertumbuhan arus kas aktivitas investasi mengalami kenaikan 86% sehingga nilai arus kas investasi naik sebesar Rp.309.928.760.977. Penurunan pada nilai arus kas investasi ini terjadi karena tingginya pengeluaran untuk penambahan aset tetap.

Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan berkaitan dengan pengambilan uang oleh pemilik, investasi pemilik, dan peminjaman dana. Berikut merupakan arus kas dari aktivitas pendanaan pada PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 6. Arus Kas Aktivitas Pendanaan
PT Alkindo Naratama Tbk & Entitas Anak Periode 2019-2023

Tahun	Aktivitas Pendanaan (Dalam Ribuan Rupiah)
2019	(56.301.995.324)
2020	(75.236.457.987)
2021	110.210.772.785
2022	282.890.097.763
2023	88.189.541.947

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 6, kondisi arus kas dari aktivitas pendanaan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dapat dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{(75.236.457.987) - (56.301.995.324)}{(56.301.995.324)} \times 100\% = (34\%)$$

$$2021 = \frac{110.210.772.785 - (75.236.457.987)}{(75.236.457.987)} \times 100\% = 246\%$$

$$2022 = \frac{282.890.097.763 - 110.210.772.785}{110.210.772.785} \times 100\% = 157\%$$

$$2023 = \frac{88.189.541.947 - 282.890.097.763}{282.890.097.763} \times 100\% = (69\%)$$

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan arus kas aktivitas pendanaan dari tahun 2019 sampai tahun 2023:

Tabel 7. Hasil perhitungan
Arus Kas Pendanaan PT Alkindo Naratama Tbk & Entitas Anak Periode 2019-2023

Tahun	Arus Kas Pendanaan (Dalam Ribuan Rupiah)	Perbandingan Arus Kas Pendanaan (Dalam Ribuan Rupiah)	Hasil (%)
2019	(56.301.995.324)	-	-
2020	(75.236.457.987)	(18.934.462.663)	(34%)
2021	110.210.772.785	185.447.230.772	246%
2022	282.890.097.763	172.679.324.978	157%
2023	88.189.541.947	(194.700.555.816)	(69%)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari analisis laporan arus kas pendanaan, pada tahun 2020 pertumbuhan arus kas aktivitas pendanaan mengalami penurunan 34% sehingga nilai arus kas pendanaan turun sebesar Rp.18.934.462.663. Pada tahun 2021 pertumbuhan arus kas aktivitas pendanaan mengalami peningkatan 246% sehingga nilai arus kas pendanaan naik sebesar Rp. 185.447.230.772 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 pertumbuhan arus kas aktivitas pendanaan mengalami peningkatan 157% sehingga nilai arus kas pendanaan naik sebesar Rp. 172.679.324.978. Pada tahun 2023 pertumbuhan arus kas aktivitas pendanaan mengalami penurunan 69% sehingga nilai arus kas pendanaan turun sebesar Rp. 194.700.555.816 dari tahun 2022.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Informasi yang diberikan oleh laporan arus kas PT Alkindo Narattama Tbk sangat berguna bagi perusahaan untuk menilai kemampuan menghasilkan, merencanakan, menggunakan, dan mengendalikan arus kas. Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas dari aktivitas operasi PT Alkindo Naratama Tbk & entitas anak mengalami penurunan yang tajam di tahun 2021 dan 2022 yang dapat memberik dampak kurang baik terhadap laporan laba rugi perusahaan.

Meskipun demikian, dengan adanya pemulihan arus kas pada tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasional secara cukup stabil dalam jangka panjang.

Arus kas dari aktivitas investasi pada PT Alkindo Tbk selama periode 2019–2023 cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh tingginya pengeluaran untuk penambahan aset tetap. Namun, pada tahun terakhir terjadi penurunan nilai pengeluaran, yang mengindikasikan upaya stabilisasi dalam pengelolaan investasi. Secara keseluruhan, aktivitas investasi perusahaan perlu terus dievaluasi untuk menjaga efektivitas penggunaan kas dan mendukung kestabilan keuangan jangka panjang.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan pola fluktuatif. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 34%. Namun pada tahun 2021 dan 2022 cenderung mengalami peningkatan hal ini terjadi disebabkan oleh meningkatnya pencairan utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada tahun 2023 arus kas dari aktivitas pendanaan kembali menurun cukup drastis. Hal ini sebaiknya menjadi perhatian perusahaan, agar strategi pendanaan ke depan dapat lebih stabil.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak sebaiknya melakukan evaluasi dan perbaikan dalam manajemen operasi dan pengelolaan keuangan untuk memastikan keberlanjutan dan kestabilan arus kas operasi di masa mendatang. Selain itu, perusahaan perlu lebih berhati-hati dan merancang strategi investasi yang lebih terukur dan berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan arus kas dan mencapai pertumbuhan yang lebih stabil di masa mendatang, serta memperbaiki kestabilan dalam pengelolaan pendanaan,

Bagi pembaca diharapkan melalui penelitian ini bisa menambah informasi serta pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperjelas tentang informasi dan kinerja keuangan perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alkindo Naratama Tbk. 2023. *Laporan keuangan tahunan 2023*. [online].
- Bursa Efek Indonesia. 2023. *Laporan Keuangan PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)*. [online].
- Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2020. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. 2019. *Financial Management*. Medan: UNPAB.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlin, T. 2021. *Dasar Akuntansi Keuangan*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sunyoto, D. 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi,*

Pendanaan pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA*, 3, 806-817.

Yanuarta, D. A., & Fauziah, S. 2024. Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Pada PT. Steel Pipe Industry Indonesia Tbk Tahun 2018-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, (hal. 1780-1788). Tangerang Selatan.